

KASUS COVID MELONJAK, IMBANGI DENGAN PROKES DAN BOOSTER

Isoter Rusunawa Gemawang Ditutup Akhir Tahun

SLEMAN (KR) - Kasus Covid-19 di Sleman akhir-akhir ini cenderung meningkat. Meski begitu, Pemkab Sleman tetap berencana menutup isolasi terpadu (isoter) Rusunawa Gemawang pada akhir tahun ini.

Bupati Sleman Kustin saat dikonfirmasi, Senin (5/12), kembali menegaskan rencana penutupan isoter Rusunawa Gemawang akhir tahun ini. Untuk itu, masyarakat atau pasien Covid-19 bisa menyiapkan tempat isolasi mandiri di rumah, yang nantinya akan didampingi oleh Puskesmas maupun Satgas Kalurahan.

"Memang sekarang ada lonjakan kasus ini di Sleman meski nggak begitu banyak. Tapi masih ada dan sudah nggak begitu kayak dulu. Namun saya tetap mengimbau masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan. Masyarakat

rakat saya minta terapkan 3 M (masker, mencuci tangan, menjaga jarak)," tandas Bupati.

Sementara terkait capaian vaksinasi Covid-19 untuk dosis ketiga atau booster di Kabupaten Sleman, Kepala Dinas Kesehatan Sleman dr Cahya Purnama mengaku masih belum memenuhi target yang ditetapkan Gubernur DIY, minimal di angka 50 persen. Saat ini, angkanya baru mencapai 47 persen.

"Untuk itu, vaksinasi hingga kini terus dgeber dengan harapan sampai akhir tahun ini bisa memenuhi target yang ditetapkan. Booster kita masih di



Bupati Kustin

angka 47 persen. Targetnya kan 50 persen. Mudah-mudahan akhir tahun ini kita bisa. Sekarang mulai digenjot terus," kata Cahya.

Menurutnya, booster ini penting untuk menjaga imunitas tubuh. Apalagi angka penularan Covid-19 di akhir tahun ini mulai mengalami peningkatan meskipun gejala yang ditimbulkan ringan. Hal ini ditengarai karena warga su-

dah tervaksin, sehingga warga diminta segera mengakses vaksinasi booster.

"Yang kita lihat ini, meskipun angkanya naik tapi untuk hospitalisasinya di rumah sakit tidak tinggi. Angka kematian juga tidak tinggi, karena mungkin masyarakat sudah tervaksin tadi. Jadi *monggo* masyarakat vaksin booster," tandasnya.

Di samping booster, di tengah kenaikan kasus Covid-19 di Sleman ini, Cahya meminta masyarakat mengimplementasikan protokol kesehatan melalui cita mas jajar, yaitu cuci tangan, pakai masker dan jaga jarak. Hal itu yang akan menahan penularan. Sebab, mendekati akhir tahun ini, aktivitas di masyarakat sudah bergerak mendekati normal. Bahkan, semua destinasi wisata kini sudah dibuka yang memungkinkan

kan terjadi mobilitas cukup besar di masyarakat.

"Pariwisata kan sudah masif. Nggak usah dihen-

tikan. Yang penting prokes saja yang kuat. Karena dari (prokes) itu justru yang akan menahan Covid-

19. Selain prokes dan booster, masyarakat juga perlu menyiapkan tempat isolasi mandiri. (Has)-d



Mendorong Pelayanan 'One Day Service' di Disdukcapil

SLEMAN (KR) - Tertib administrasi kependudukan (adminduk) merupakan hal fundamental dalam tata kelola kehidupan bernegara yang patut dipenuhi. Untuk itu pemerintah daerah perlu memberikan pelayanan adminduk bagi masyarakat secara cepat, mudah, efektif dan efisien.

Anggota DPRD Sleman dari Fraksi PDI Perjuangan RB Ramelan SE mengatakan, pelayanan adminduk itu merupakan cerminan pelayanan pemerintah kepada masyarakat. Namun selama ini, pelayanan adminduk masih sering dikeluhkan masyarakat. "Keluhan masyarakat inilah yang menjadi barometer pelayanan pemerintah daerah. Tentu ini menjadi evaluasi bersama," katanya, Senin (5/12).

Dengan era digital seperti sekarang ini, Ramelan mendorong pelayanan di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) bisa ditingkatkan lagi. Kemudian keberadaan teknologi harus dimanfaatkan agar masyarakat lebih mudah untuk mengakses adminduk.

"Kami mendorong pelayanan di Disdukcapil Sleman itu bisa 'one day service' dalam mengurus adminduk. Baik itu KTP, KK, akte kelahiran atau

RB Ramelan SE
Anggota DPRD Sleman dari Fraksi PDI Perjuangan



RB Ramelan SE

kependudukan penduduk," ujar anggota Komisi A DPRD Sleman.

Untuk memberikan kemudahan dalam pelayanan, masyarakat bisa mengirim persyaratan 'online'. Kemudian setelah persyaratan dilakukan verifikasi oleh petugas, adminduk yang dibutuhkan bisa dikirim melalui email ke pemohon. Kemudian pihaknya mendorong untuk memperbanyak Anjungan Ducapil Mandiri (ADM).

"Memang ada beberapa pelayanan sudah metahap seperti itu. Tapi belum 'one day service'. Jadi kami mendorong pelayanan 'one day service' bisa segera diterapkan di Sleman. Supaya kalau masyarakat ingin mengakses adminduk bisa lebih cepat dan mudah," pintanya.

Dengan pelayanan adminduk yang prima, diharapkan juga untuk mendukung masyarakat tertib adminduk. Mengingat adminduk ini berkaitan dengan pelayanan publik lainnya. "Misalnya layanan pendidikan, fasilitas kesehatan, perbankan, imigrasi, asuransi dan penegakan hukum, termasuk untuk pemilihan umum dan sebagainya. Sehingga pemerintah perlu memberikan pelayanan baik," pungkasnya. (Sni)-d

DPC Gerindra Buka Pendaftaran Bacaleg

SLEMAN (KR) - DPC Gerindra Sleman mulai membuka pendaftaran bakal calon legislatif (Bacaleg) baik DPRD Kabupaten Sleman maupun DPRD DIY daerah pemilihan (Dapil) Sleman. Untuk menyaksikan Pemilu 2024 mendatang, DPC Gerindra akan menggelar pentas budaya di 6 Dapil Sleman.

Ketua DPC Gerindra Sleman HR Sukaptana mengatakan, DPC Gerindra saat ini telah membuka pendaftaran bagi masyarakat yang ingin maju sebagai calon anggota legislatif. Pendaftaran ini terbuka untuk umum, baik kader partai maupun eksternal partai.

"Pendaftaran tidak hanya kader partai saja, tapi semua masyarakat bisa mendaftar sebagai bacaleg.

Pendaftaran ini akan kami buka sampai batas akhir pendaftaran caleg di KPU," kata Sukaptana di kantornya, Senin (5/12).

Menurutnya, pendaftaran ini tidak hanya calon legislatif di DPRD Kabupaten Sleman saja. Namun juga calon legislatif DPRD DIY Dapil Sleman utara dan selatan. Bagi yang ingin mendaftar bisa langsung ke Kantor DPC Gerindra Sleman pada jam kerja. "Silakan yang ingin maju calon dewan lewat Partai Gerindra. Baik yang maju tingkat DPRD Sleman maupun DPRD DIY," terangnya.

Dikatakan, untuk kuota caleg di masing-masing Dapil sekitar 40 persen. Untuk itu masyarakat masih mempunyai kesempatan maju seba-

gai Bacaleg dari Partai Gerindra. "Dari 6 Dapil yang ada di Sleman, rata-rata sudah terisi 40 persen. Silakan kalau masyarakat ingin maju," tuturnya.

Dalam menyaksikan Pemilu 2024 mendatang, DPC Gerindra akan menggelar pentas budaya di 6 Dapil. Kegiatan budaya yang bertajuk 'Gerindra Berbudaya' ini untuk mensosialisasikan Pemilu 2024 dan menggerakkan ekonomi UKM. "Acara itu untuk menyapa kader dan masyarakat Sleman agar nanti ikut menyaksikan Pemilu 2024. Selain itu untuk mengangkat perekonomian pelaku UKM yang kemarin sempat terpuruk selama pandemi," pungkas Wakil Ketua DPRD Sleman ini. (Sni)-d

BPRS HIK MCI RESMIKAN KANTOR BARU Dorong Pengembangan UMKM di DIY



Prosesi peresmian kantor baru BPRS HIK MCI yang ditandai pemotongan pita oleh Dede Hari Sumarno selaku Pemegang Saham Pengendali BPRS HIK MCI.

KR-Antri Yudiansyah

SLEMAN (KR)- Bank Perkreditan Rakyat Syariah Harta Insan Karimah Mitra Cahaya Indonesia (BPRS HIK MCI) meresmikan kantor baru di Jalan Kaliurang KM 9, Ngaglik, Sleman. Peresmian berlangsung Senin (5/12) kemarin. Kantor baru menjadi bagian dari komitmen BPRS HIK MCI untuk memperbaiki pelayanan pada konsumen.

Peresmian berlangsung meriah. Hadir dalam peresmian, Prof Dr H Edy Suandi Hamid MEC selaku Komisaris, Dede Hari Sumarno selaku Pemegang Saham Pengendali dan tamu undangan dari sejumlah BPRS di DIY serta mitra-mitra BPRS HIK MCI.

Direktur Utama BPRS HIK MCI, Kholid disela acara menerangkan kantor baru merupakan komitmen BPRS HIK MCI untuk terus tumbuh, berkembang, sehat dan berkualitas. Dengan begitu, BPRS HIK MCI bisa memberikan manfaat kepada umat sebanyak-banyaknya, menciptakan lapangan kerja dan berkontribusi terhadap perkembangan industri keuangan syariah.

"Semoga dengan kantor baru ini semakin meningkat tingkat kepercayaan masyarakat pada BPRS HIK MCI," tambahnya.

Adapun rangkaian peresmian kantor baru telah berlangsung sejak

pertengahan November yang dimulai dengan donor darah. Kemudian dilanjutkan dengan khotmil qur'an, santunan anak yatim, pengajian pada 25 November dan pengadaan air bersih 10 mobil tangki di Panggang, Gunungkidul.

Kholid menambahkan, BPRS HIK MCI memiliki banyak rencana kedepan diantaranya dengan menggendong lembaga penyelenggara pembiayaan berbasis teknologi, membuka kantor layanan baru di salah satu kota/ kabupaten di DIY, pengembangan layanan berbasis teknologi dan kerjasama dengan beberapa asosiasi usaha.

"Dengan aset sebesar Rp 223 Milyar per 22 November, kami membutuhkan kantor layanan baru di salah satu Kabupaten/Kota di DIY," tegas Kholid lagi.

Per 22 November 2022, BPRS HIK MCI berkembang pesat dengan total aset Rp 223.126.763.966 naik 18,38 persen dari tahun sebelumnya. Di sisi pembiayaan, pendanaan dan pendapatan pun mengalami peningkatan yang cukup bagus.

"Kami ingin terus mendorong pengembangan UMKM di DIY, termasuk didalamnya properti. Kami pun memiliki produk pembiayaan lain seperti pembiayaan sertifikasi guru,

pembiayaan pensiunan, pembiayaan kolektif pegawai dan pembiayaan umroh," tambah Kholid.

Sementara itu, Dede Hari Sumarno selaku Pemegang Saham Pengendali BPRS HIK MCI berharap kantor baru membawa semangat baru, membuat kinerja semakin baik dan semakin bermanfaat bagi masyarakat umum. "Kami berharap kehadiran BPRS HIK MCI dengan gedung baru menjadi berkah bagi masyarakat," harapnya.

Prof Edy Suandi Hamid mewakili Komisaris pun memiliki harapan besar. Produktifitas BPRS HIK MCI semakin meningkat, pelayanan yang diberikan dapat memuaskan konsumen dan klien semakin banyak. Sesuai dengan tujuan utama yakni memberikan kontribusi bagi peningkatan ekonomi masyarakat.

"Bisa memberikan banyak peluang usaha, kesempatan bekerja dengan dukungan finansial dari BPRS HIK MCI. Dari Rp 1,2 T aset BPRS di DIY, BPRS HIK MCI ada dalam 19 persennya. Kami berharap kemajuan bisa lebih besar, menjadi seperti dari total aset BPRS di DIY misalnya. Kami akan meningkatkan layanan dan memperluas pasar di DIY maupun luar DIY," kata Edy Suandi Hamid. (Yud)



Kantor Baru BPRS HIK MCI di Jalan Kaliurang KM 9, Ngaglik, Sleman.

KR-Istimewa



Penandatanganan PKS, antara BPRS HIK MCI dengan Fintech Alami dan Fintech Dhuha untuk pembiayaan berbasis teknologi serta MOU dengan DPD REI DIY.

KR-Antri Yudiansyah



Direktur Utama BPRS HIK MCI, Kholid (kiri) bersama Komisaris, Pemegang Saham, serta perwakilan dari OJK usai peresmian kantor baru.

KR-Antri Yudiansyah